

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **IV.5. Kesimpulan**

Setelah peneliti menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana di RS TNI AL dr. Mintohardjo, maka peneliti akan memberikan kesimpulan

- a. Mayoritas perawat berusia lebih dari 35 tahun, sebagian besar perawat berjenis kelamin perempuan (73,4%), perawat sebagian besar berpendidikan D3 (81%) dan memiliki masa kerja sebagai perawat lebih dari lima tahun (76,6%). Perawat sebagian besar bekerja pada unit keperawatan selain UGD (87%) dan sudah bekerja pada unit keperawatan saat ini kurang dari lima tahun. Perawat RS TNI AL dr. Mintohardjo mayoritas sudah pernah mengikuti pelatihan kebencanaan (87,5%), serta hanya sebagian yang sudah pernah menjadi relawan kebencanaan (25,5%) dan mayoritas perawat tidak mendapatkan dukungan keluarga untuk menjadi relawan kebencanaan (54,9%).
- b. Berdasarkan skor kesiapsiagaan perawat RS TNI AL dr. Mintohardjo tidak jauh berbeda antara perawat yang memiliki skor kesiapsiagaan baik (51,6%) dan perawat yang memiliki kesiapsiagaan sangat baik (48,4%).
- c. Dalam penelitian ini ditemukan jenis kelamin dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana.

#### **IV.6. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini, agar peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan menjalankan penelitian yang lebih baik, sarannya diantara lain:

a. Bagi Perawat

Setelah penelitian ini diharapkan perawat dapat mengikuti pelatihan-pelatihan terkait kebencanaan agar meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Serta, perawat dapat ikut menjadi relawan langsung dalam kebencanaan supaya perawat memiliki banyak pengalaman dalam manajemen bencana.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan mengikuti pelatihan kebencanaan agar lebih siap dalam menghadapi bencana.

c. Bagi Institusi

1) Institusi Pelayanan Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan kebijakan terkait diadakannya pelatihan rutin mengenai kebencanaan.

2) Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini institusi pendidikan dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk mengikuti pelatihan kebencanaan dan menjadi relawan kebencanaan, agar mahasiswa lebih siap untuk menjadi perawat dan siap menghadapi bencana. Peneliti menyarankan juga bagi institusi pendidikan untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai kebencanaan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan kesiapsiagaan bencana.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam terkait faktor jenis kelamin dan dukungan keluarga. Serta peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi terhadap faktor yang dianggap masih kurang dengan melakukan penelitian kualitatif. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel untuk mendapatkan hasil penelitian yang beragam.